



BERHARAP PENCAIRAN DIAWAL TRIWULAN

Alokasi Terbatas, Sekolah Harus Cerdik Kelola BOS

YOGYA (KR)- Di tengah keterbatasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pihak sekolah harus cerdas dalam mengelola. Sehingga kegiatan operasional sekolah dan kebutuhan siswa selalu terpenuhi.

Menurut Bendahara SD Karanganyar Suharti, dana BOS tahun ajaran ini sudah cair. Biasanya dana BOS cair tiap triwulan sebesar Rp 800.000 persiswa. Dana tersebut digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa hingga modal. "Ya kalau dibilang cukup ya belum cukup. Pihak sekolah harus benar-benar cermat mengelola dana BOS dengan baik. Kami masih terkendala terutama untuk membayar honor Pegawai Tidak Tetap (PTT). Seperti petugas administrasi dan perpustakaan di sekolah," terang Suharti kepada *KR*, Senin (27/8).

Selain menggunakan dana BOS, untuk mendukung kegiatan ekstra kurikuler

siswa, pihak sekolah juga mengoptimalkan dana Bosda. Suharti menerangkan, dengan dana yang ada, pihak sekolah berusaha memberikan ekstra kurikuler kepada para siswa. Di SD Karanganyar sendiri ada beberapa ekstra kurikuler seperti Pramuka, TPA dan menari. "Kalau Bosda tergantung pengajuan dari pihak sekolah. Saat ini kami menerima dana Bosda sebesar Rp 1 juta tapi rencananya akan dinaikkan menjadi Rp 1.250.000," ungkap Suharti.

Sementara Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan mengatakan, sebagai pelaksana di lapangan dirinya berharap pencairan dana BOS bisa di-

lakukan secara tepat waktu (awal triwulan). Karena bagi sekolah swasta pinggiran seperti ditempatnya mengajar, keberadaan dana BOS tersebut sangat berarti. Mengingat mayoritas siswa disekolahnya merupakan siswa yang secara sosial ekonomi kurang mampu. Sehingga jika pencairannya terlambat bisa merepotkan sekolah.

"Setiap anak menerima dana BOS sebesar Rp 1.000.000 untuk satu tahun. Namun kalau boleh jujur, jumlah tersebut belum bisa mengcover semua kegiatan. Oleh karena itu mau tidak mau kami harus membuat skala prioritas agar kebutuhan bisa tercukupi. Untuk itu sebagai pelaksana di lapangan, kami berharap alokasi dana BOS bisa dinaikkan," terang Amelita.

Terpisah Kepala SMPN 3 Yogyakarta Dra Binarsih Sukaryanti didampingi Pembantu Bendahara Hin-

diah menjelaskan, untuk triwulan ketiga 2018, dana BOS belum turun. Untuk itu, sekolah terlebih dahulu menutup biaya operasional yang dibutuhkan. Triwulan ketiga Juli, Agustus September. Menurut Hindiah, kalau dananya turun di awal triwulan memudahkan sekolah dalam pembiayaan.

Menurut Hindiah, dana BOS untuk membiayai operasional sekolah, kegiatan yang sudah diprogramkan, dan pemeliharaan. Disamping itu, dana BOS juga untuk membayar guru tidak tetap, pegawai tidak tetap dan ekstra kurikuler.

Kalau dana BOS turun di awal triwulan, mempermudah sekolah dalam melangkah, karena dana sudah ada.

"Kalau dana turun di akhir triwulan, sekolah harus menutup dulu biayanya. Sebenarnya kalau ada dana untuk talangan, tidak masalah," terangnya. (R-2/Ria/War) -c-

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005